

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Padi sawah adalah komoditas utama yang berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar, serta berkembangnya industri pangan dan pakan. Produksi padi yang termasuk salah satu indikator ketahanan pangan harus benar-benar diperhatikan untuk mengantisipasi kecukupan persediaannya. Padi merupakan komoditas pangan sebagai penghasil beras mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi sehingga perlu adanya penanganan khusus dalam upaya untuk meningkatkan hasil produksi. Peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas padi terlihat dari berbagai bantuan seperti menyediakan benih unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi (Yusuf, 2010).

Selain itu, peningkatan produksi padi untuk menjamin ketahanan pangan juga diperlukan adanya bimbingan secara berkelanjutan dari kelembagaan petani terhadap petani. Salah satu kelembagaan petani yang ada di pedesaan adalah kelompok tani. Menurut Nainggolan dan Erdiman (2014) kelompok tani merupakan suatu wadah berkumpulnya petani secara non formal yang dibentuk atas kepentingan bersama sesuai dengan kondisi lingkungan yang dipimpin oleh ketua untuk mencapai tujuan secara bersamaan. Upaya untuk meningkatkan kemampuan kelompok tani dilakukan melalui pembinaan serta pendampingan secara berkelanjutan yang senantiasa menjadi tugas dan fungsi penyuluh terhadap kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Permentan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani). Secara umum kelompok tani merupakan bagian dari penunjang untuk pembangunan pertanian yang berlaku di negara manapun.

Salah satu penyumbang padi terbesar di Sumatra Utara adalah Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten tersebut masuk dalam 3 besar penghasil padi terbanyak di Sumatera Utara (Publikasi Indikator Pertanian Sumatera Utara, 2022). Daerah tersebut didukung oleh kondisi lahan yang relatif subur, petani responsif terhadap teknologi, akses yang dekat ke Kota Medan sehingga informasi yang

dibutuhkan dapat cepat diperoleh. Produksi padi di Serdang Bedagai pada tahun 2021 mencapai 363.858 ton seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, produksi dan rata-rata produksi di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021

No	Kecamatan	Padi Sawah (Irigasi, Tadah Hujan dan Rawa)		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Kotarih	-	-	-
2	Dolok Masihul	2.944	17.308	5,88
3	Sipispis	364	2.140	5,88
4	Dolok Merawan	-	-	-
5	Tebing Tinggi	2.591	15.240	5,88
6	Bandar Khalipah	5.381	31.479	5,85
7	Tanjung Beringin	6.224	36.049	5,79
8	Teluk Mengkudu	4.991	31.224	6,26
9	Sei Rampah	4.901	30.327	6,19
<b>10</b>	<b>Perbaungan</b>	<b>10.799</b>	<b>72.213</b>	<b>6,69</b>
11	Pantai Cermin	7.486	49.303	6,59
12	Silinda	183	1.078	5,89
13	Bintang Bayu	-	-	-
14	Serbajadi	1.429	8.795	5,15
15	Tebing Syahbandar	175	1.025	5,86
16	Sei Baman	9.483	55.836	5,89
17	Pegajahan	2.917	19.165	5,57
<b>Total</b>		<b>59.868</b>	<b>363.858</b>	<b>6,10</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Perbaungan merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan tersebut memiliki luas panen 10.799 ha dengan tingkat produksi 72.213 ton dan rata-rata produksi per hektar 6,69 ton. Sebagai daerah penghasil padi sawah terbesar di Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan perbaungan memiliki luas lahan padi sawah sebesar 5.288 ha. Petani yang ada di Kecamatan Perbaungan tergabung kedalam kelompok tani dengan total jumlah kelompok tani sebanyak 119 kelompok tani yang tersebar di 21 desa. Jumlah kelompok tani untuk setiap desa bervariasi, ada desa yang memiliki sedikit kelompok tani dan ada juga yang memiliki banyak

kelompok tani sehingga penyebarannya tidak merata. Berikut data luas lahan, produksi padi sawah dan ratio kelompok tani di Kecamatan Perbaungan.

Tabel 2. Luas Lahan produksi Padi Sawah dan ratio Kelompok Tani di Kecamatan Perbaungan Tahun 2021

No	Desa	Luas Lahan (ha)	Produktivitas (ha)	Produksi (ton)	Rasio Kelompok Tani/ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lubuk Dendang	144	6,2	2.034	1:28,8 (ha)
2	Pematang Tatal	159	6,2	2.221	1:39,7 (ha)
3	Melati II	816	7,2	10.893	1:51 (ha)
4	Tanah Merah	236	6,6	3.251	1:29,5 (ha)
5	Kesatuan	251	6,2	3.343	1:41,8 (ha)
6	Jambur Pulau	189	6,6	2.666	1:31,5 (ha)
7	<b>Citaman Jernih</b>	<b>13</b>	<b>6,0</b>	<b>176</b>	<b>1:13 (ha)</b>
8	Suka Beras	250	7,0	3.431	1:27,7 (ha)
9	Bengkel	93	6,8	1.469	1:46,5 (ha)
10	Lubuk Rotan	239	6,6	3.291	1:34,1 (ha)
11	Lubuk Bayas	381	7,0	5.254	1:54,4 (ha)
12	<b>Cinta Air</b>	<b>302</b>	<b>6,4</b>	<b>4.018</b>	<b>1:43,1 (ha)</b>
13	<b>Sei Buluh</b>	<b>13</b>	<b>6,2</b>	<b>176</b>	<b>1:13 (ha)</b>
14	Sei Sijenggi	86	6,4	1.350	1:28,6 (ha)
15	Sukajadi	139	6,4	2.006	1:34,7 (ha)
16	Lubuk Cemara	167	6,2	2.322	1:33,4 (ha)
17	Lidah Tanah	328	6,8	4.481	1:36,4 (ha)
18	<b>Sei Nagalawan</b>	<b>572</b>	<b>6,4</b>	<b>7.423</b>	<b>1:71,5 (ha)</b>
19	Tualang	396	7,0	5.423	1:36 (ha)
20	Pematang Sijonan	325	6,6	4.389	1:46,4 (ha)
21	Kota Galuh	189	6,4	2.629	1:47,2 (ha)
<b>Total</b>		<b>5.288</b>	<b>6,6</b>	<b>72.246</b>	

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai

Berdasarkan Tabel 2. Dapat kita lihat bahwa Desa Sei Nagalawan merupakan desa dengan ratio kelompok tani terbesar yaitu 1:71,5 hektar yang artinya 1 kelompok tani menaungi 71,5 hektar luas lahan padi sawah di desa tersebut. Desa Cinta Air merupakan desa dengan ratio kelompok tani yang paling merata yaitu 1 kelompok tani menaungi 43,1 hektar luas lahan padi sawah, Desa Citaman Jernih dan Desa Sei Buluh merupakan desa dengan ratio kelompok tani terkecil yaitu 1 kelompok tani hanya menaungi 13 hektar luas lahan padi sawah. Kabupaten Serdang Bedagai Memiliki 119

kelompok tani dengan luas lahan pertanian sebanyak 34.936 ha dengan ratio 17,33 ha per kelompok tani.

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju. Petani memainkan peranan sebagai inti dalam pembangunan pertanian. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana usahataniya harus dimanfaatkan. Petanilah yang harus mempelajari dan menerapkan metoda-metoda baru yang diperlukan untuk membuat usahataniya lebih produktif.

Secara filosofis kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Sadjad (2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi. Sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Namun demikian, jika jumlah kelompok tani tidak sebanding dengan dengan luas lahan, peran kelompok tani tidak dapat berjalan secara optimal. Karena semakin luas lahan maka semakin banyak juga permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, sehingga kelompok tani perlu ditambah jumlahnya berdasarkan perbandingan dengan luas lahan kelompok tani dalam memaksimalkan peran kelompok tani secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagaimana hubungan peran kelompok tani dengan produksi padi sawah di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan produksi usahatani padi sawah di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti selanjutnya, bermanfaat sebagai bahan informasi dan menjadi referensi untuk peneliti berikutnya khususnya tentang peran kelompok tani agar dalam memproduksi usaha tani meningkat.
2. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran kelompok tani agar dalam memproduksi usaha tani meningkat.

Bagi pemerintah sebagai bahan masukan dan dinas pertanian dalam mengambil kebijakan.